

**Efektivitas Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Menggunakan Media Online
Dalam Meningkatkan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Remaja**

Nurwiyana Abdullah¹, Agus Supriatna², Asridiana³, Ade Nurul Aditya⁴

ABSTRAK

Promosi kesehatan adalah upaya individu maupun kelompok masyarakat yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kondisi kesejahteraan seseorang secara menyeluruh. Salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah gigi dan mulut adalah remaja. Perlunya menjaga kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting karena gigi dan mulut adalah bagian tubuh yang berperan dalam memproses makanan yang kita konsumsi, jika gigi dan mulut mengalami masalah maka akan menimbulkan berbagai penyakit dalam rongga mulut, sehingga menggunakan media online diharapkan dapat menyediakan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut yang baik, mengubah perilaku dengan harapan remaja yang awalnya dalam keadaan yang kurang sehat menjadi lebih sehat. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media online dalam meningkatkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut remaja. **Metode Penelitian:** merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *One Group pre-test post-test*, analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* perilaku responden sebelum diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut sebanyak (38,25), sedangkan nilai rata-rata *post-test* perilaku responden sesudah diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut sebanyak (52,29), dengan hasil uji statistik Wilcoxon $p= 0,001$. **Kesimpulan:** bahwa terdapat pengaruh antara promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media online terhadap peningkatan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

Kata kunci : Promosi kesehatan gigi dan mulut; media online; perilaku

***Effectiveness of Promotion of Dental and Oral Health Using Online Media in Increasing
Behavior of Maintaining Dental and Oral Health in Adolescents***

ABSTRACT

*Health promotion is the effort of individuals and community groups who seek to increase their ability to deal with factors that influence a person's overall well-being. One group that is prone to dental and oral problems is teenagers. The need to maintain healthy teeth and mouth is very important because teeth and mouth are parts of the body that play a role in processing the food we consume, if teeth and mouth have problems it will cause various diseases in the oral cavity, so using online media is expected to provide knowledge and increase awareness teenagers about the importance of good dental and oral care, changing behavior in the hope that teenagers who were initially in an unhealthy condition will become healthier. **Research Objective:** to determine the effectiveness of dental and oral health promotion using online media in increasing the behavior of maintaining oral health in adolescents. **Research Method:** This is quantitative research using the *One Group pre-test post-test* method, data analysis uses the Wilcoxon statistical test. **Research results:** show that the average *pre-test* value of respondents' behavior before being given dental and oral health promotion was (38.25), while the average *post-test* value of respondents' behavior after being given dental and oral health promotion was (52.29), with the Wilcoxon statistical test result $p= 0.001$. **Conclusion:** that there is an influence between promoting dental and oral health using online media on increasing behavior to maintain oral health in adolescents.*

Keywords : Promotion of dental and oral health; online media; behavior

PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Promosi kesehatan adalah upaya individu maupun kelompok masyarakat yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kondisi kesejahteraan seseorang, bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesejahteraan fisik dan mental seseorang atau kelompok secara menyeluruh. Konsep ini lebih dari sekedar memberikan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat, melainkan juga berfokus untuk mengubah perilaku, baik pada individu maupun lingkungan sosial serta organisasi (Nurmala *et al.*, 2018).

Promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesehatan dengan cara menyediakan informasi, pendidikan, dan memotivasi orang untuk melakukan gaya hidup sehat serta mendorong perubahan perilaku seseorang. Ini bisa dilakukan menggunakan edukasi, penyuluhan dengan bantuan media.

Saat ini, media online menjadi media yang hampir digunakan oleh seluruh kalangan terutama remaja yang menjadikan media online khususnya media sosial sebagai kebutuhan sehari-hari yang memungkinkan mereka mendapatkan informasi melalui konten seperti video dan sebagainya. Sehingga dengan adanya promosi kesehatan dengan menggunakan media online, diharapkan dapat memberikan informasi terkait kondisi dan perawatan gigi yang dapat dijangkau dengan mudah sehingga dapat dipahami oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun.

Peran penting kesehatan gigi dan mulut terhadap kesejahteraan umum dan kualitas hidup sangatlah penting. Sayangnya, seringkali remaja mengabaikan perawatan gigi dan mulut, seperti kebiasaan malas menyikat gigi di malam hari serta pengonsumsi makanan dan minuman tinggi gula dapat membahayakan kesehatan gigi (Isnaini *et al.*, 2021). Ada empat faktor yang memiliki

dampak besar yang secara langsung memengaruhi kesehatan gigi dan mulut mencakup lingkungan (baik fisik maupun sosial budaya), perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Dalam hal ini, pengetahuan dan perilaku berperan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut secara langsung yang melibatkan keadaan kesejahteraan dan perawatan gigi. Pemahaman atau kesadaran yaitu aspek wawasan yang memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku seseorang. Pemahaman yang mendalam, ketika disertai dengan perilaku positif, dapat mendorong seseorang untuk merawat kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik (Sofia *et al.*, 2020).

Perlunya menjaga kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting karena gigi dan mulut adalah bagian tubuh yang berperan dalam memproses makanan yang kita konsumsi, jika gigi dan mulut mengalami masalah maka akan menimbulkan berbagai penyakit dalam rongga mulut. Mengingat kurangnya kesadaran remaja terhadap kesehatan gigi dan mulutnya, menggunakan media online diharapkan dapat menyediakan pengetahuan serta meningkatkan kepedulian remaja tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut yang baik, mengubah perilaku dengan harapan remaja yang awalnya dari keadaan yang kurang sehat menjadi lebih sehat.

Remaja adalah salah satu kelompok yang rentang terhadap masalah gigi dan mulut. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdes) 2018 menunjukkan bahwa 55,6% remaja usia 10-14 tahun dan 51,9% remaja usia 15 hingga 24 tahun mengalami penyakit gigi dan mulut. Tingkat perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada kelompok ini juga tergolong rendah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perilaku memainkan peran penting sehingga perlu adanya pemeliharaan dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu adanya perubahan perilaku yang kurang baik untuk membentuk kebiasaan yang lebih sehat (Sofia *et al.*, 2020).

Menggunakan platform online seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan platform lainnya untuk mempromosikan kesehatan kepada kaum milenial adalah inovasi yang menjanjikan. Millenial cenderung aktif di berbagai platform tersebut, sehingga memungkinkan promosi kesehatan lebih mudah menjangkau berbagai tingkatan sehingga mudah dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan.

Kesehatan gigi dapat ditingkatkan melalui berbagai metode. Sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media online terbukti efektif sebagai alat untuk mendidik dan mempromosikan kesehatan, terutama dalam mendukung pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat pada remaja (Dwi *et al.*, 2022).

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media online dalam meningkatkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dikerjakan menggunakan media online di Instagram terhadap 75 responden yang dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Hasil penelitian diuraikan melalui proses analisis karakteristik responden jenis kelamin, usia, kategori perilaku remaja, dan nilai rata-rata perilaku remaja.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	71	94,7%
	Laki-laki	4	5,3%
	Total	75	100%
Usia	15 tahun	2	2,7%
	18 tahun	1	1,3%
	19 tahun	4	5,3%
	20 tahun	42	56%
	21 tahun	23	30,7%
	22 tahun	2	2,7%
	24 tahun	1	1,3%
Total		75	100%

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dan berusia 20 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Remaja

Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut	Sebelum (Pre Test)		Sesudah (Post Test)	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	30	40%	68	90,7%
Sedang	44	58,7%	7	9,3%
Buruk	1	1,3%	-	-
Total	75	100%	75	100%

Berdasarkan tabel 2. terlihat bahwa terjadi peningkatan perilaku dimana yang memiliki perilaku baik dari 30 orang (40%) menjadi 68 orang (90,7%), responden yang memiliki perilaku sedang dari 44 orang (58,7%) berkurang menjadi 7 orang (9,3%), dan yang memiliki perilaku buruk dari 1 orang (1,3%) menjadi tidak ada responden yang memiliki perilaku buruk.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Wilcoxon

	N	Mean	P Value
Pre Test Perilaku	75	38,25	0,001
Post Test Perilaku	75	52,29	

Berdasarkan tabel 3. terlihat bahwa Hasil dari Uji Wilcoxon terhadap Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Remaja sebanyak 75 orang yang disurvei menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* (52,29) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest* (38,25) dan diketahui bahwa P Value: 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Inimenunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media online terhadap peningkatan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 75, menunjukkan bahwa sebagian besar adalah perempuan, dengan persentase (94,7%), dan umur 20 tahun dengan persentase (56%). Sehingga terlihat karakteristik perempuan lebih banyak merespon dalam konteks kesehatan gigi yang menunjukkan bahwa mereka cenderung peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut di karenakan perempuan lebih sadar dan peduli terhadap kesehatan mereka secara umum termasuk kesehatan gigi. Mereka lebih aktif dalam melakukan tindakan preventif, dan menjaga penampilan fisik mereka, termasuk senyum yang sehat dan menarik. Mereka cenderung lebih sering mengakses dan membaca informasi kesehatan dari berbagai sumber, termasuk internet, dan media sosial. Ini membuat mereka lebih terinformasi tentang pentingnya kesehatan gigi dan cara menjaganya. Namun, di luar dari pada itu, untuk mempromosikan kesehatan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut remaja,

baik perempuan maupun laki- laki sangat penting agar mereka dapat terhindar dari penyaki gigi dan mulut.

Begitu juga salah satu kelompok yang rentang terhadap masalah gigi dan mulut adalah remaja dengan usia Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 sebanyak 55,6% remaja usia 10-14 tahun dan 51,9% remaja usia 15-24 tahun mengalami penyakit gigi dan mulut, dari uraian tersebut remaja membutuhkan lebih banyak edukasi kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan memberikan promosi kesehatan pada instagram dengan media video sebagai informasi agar menambah pengetahuan yang dapat merubah perilaku remaja dari yang kurang sehat menjadi lebih sehat (Rahayu et al., 2021).

Ketidakhahaman dan sikap yang kurang terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan perilaku remaja yang umumnya berada dalam kategori yang sedang, di mana rata-rata remaja masih belum menerapkan waktu

menyikat gigi yang tepat, masih kurang penggunaan dental floss (benang gigi), jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari terutama makanan dengan gula yang tinggi, selain itu, mereka juga tidak secara teratur melakukan pemeriksaan gigi setiap enam bulan sekali, yang disebabkan oleh kekurangan informasi, pengetahuan dan dukungan dari lingkungan. Namun setelah diberikan promosi kesehatan perilaku remaja mengalami peningkatan di mana rata-rata responden dalam kategori baik.

Perubahan perilaku menurut Teori Kurt Lewis mengemukakan bahwa perubahan perilaku terjadi sebagai respon terhadap dorongan atau stimulus, seperti penyuluhan atau informasi. Jika stimulus tersebut disampaikan dengan baik kepada individu, maka perubahan perilaku dari individu tersebut juga akan semakin baik. Proses ini melibatkan banyak indera, yang meningkatkan kemungkinan pemahaman dan retensi informasi dalam ingatan (Kholid, 2012).

Sehingga dengan adanya pemberian Promosi kesehatan gigi dan mulut melalui media online menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dimulai dari hal-hal dasar seperti pemahaman remaja akan pentingnya menyikat gigi dua kali sehari dan penggunaan benang gigi (dental floss), dan menyadari pentingnya pemeriksaan gigi secara berkala, sehingga dapat memancing agar remaja lebih memahami hubungan antara kesehatan gigi dan kesehatan keseluruhan.

Menurut Pitoy et al., (2021) *Dental Health Education* melalui media online dalam bentuk video menggunakan media digital memberikan keleluasaan kepada seseorang sehingga tidak perlu adanya pertemuan atau bertatap muka secara langsung, yang bisa diakses melalui platform media sosial seperti instagram, youtube, dan whatsapp, remaja dapat belajar lebih banyak tentang kesehatan gigi dan mulut serta mendorong perilaku yang lebih sehat.

Setelah data diolah maka hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu (P Value < 0,001 (nilai p) lebih kecil dari α 0,05 ($p < \alpha$ 0,05)) dengan nilai rata-rata

posttest (52,29) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest* (38,25). Efektifitas pemberian promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media online di nilai dari apakah terjadi peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, sehingga dari hasil penyajian data tercantum perubahan tingkat perilaku dari sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan, yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media online efektif digunakan dalam meningkatkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

Sehingga hasil penelitian yang telah dilaksanakan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfi & Nurbaiti S, (2022) bahwa setelah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan perilaku responden nilai rata-rata *posttest* (37,96) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata perilaku *pretest* (27,42) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap perilaku personal hygiene.

Promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media online bisa menjadi strategi yang efektif karena remaja banyak menghabiskan waktu online, seperti media sosial. Dengan memanfaatkan media online, informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dapat dengan mudah diakses oleh mereka. Selain itu, melalui media online konten promosi kesehatan gigi dan mulut dapat disajikan secara menarik dengan menggunakan gambar, video, dan konten visual lainnya yang dapat menarik perhatian remaja.

Salah satu alasan melakukan promosi kesehatan gigi dan mulut dengan media online di instagram karena dengan berkembangnya teknologi di era sekarang pencarian informasi kesehatan yang sebelumnya hanya dilakukan melalui sumber cetak atau situs kesehatan tertentu, kini berkembang melalui media internet. Penelitian ini menunjukkan hasil yang mencerminkan perkembangan, bahwa media sosial instagram yang paling banyak digunakan untuk mendapatkan promosi kesehatan gigi dan mulut (Nasution, Listiyawati and Duma, 2023). Selain itu, penelitian lain melalui tinjauan literatur

menunjukkan bahwa penggunaan media online dapat membantu mempromosikan kesehatan dan mendukung remaja untuk berperilaku sehat selama pandemi COVID-19 (Dwi Sembada et al., 2022).

Penggunaan berbagai jenis media dan media sosial dalam promosi kesehatan gigi dan mulut tidak hanya menarik perhatian remaja tetapi juga membuat informasi lebih mudah diakses dan dipahami. Dengan demikian, strategi ini dapat secara signifikan membantu dalam meningkatkan perilaku sehat terkait gigi dan mulut dikalangan remaja.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menggunakan media online (instagram), dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media online efektif dalam meningkatkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada remaja, di mana tingkat perilaku remaja sebelum diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut (*pretest*) rata-rata dalam kategori sedang. Sedangkan sesudah diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut (*posttest*), tingkat perilaku remaja rata-rata dalam kategori baik.

SARAN

Agar para tenaga kesehatan khususnya perawat gigi (kesehatan gigi) dapat meningkatkan pengetahuan remaja secara digital yaitu melalui media online sehingga menghasilkan perilaku yang lebih baik lagi terutama mengenai kesehatan gigi dan mulut bagi remaja. Melalui media online agar masyarakat lebih aktif melihat informasi- informasi kesehatan khususnya kesehatan gigi sehingga dapat menjadi bahan edukasi yang dapat diterapkan bagi seluruh kalangan terutama para remaja, karena media online terutama media sosial sudah menjadi kebutuhan primer atau kebutuhan utama masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. I., Lutfiah, & Nursypamsi. (2018). Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Usia 12-15 Tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Makassar Dental Journal*, 6(2), 87–90.
- Bebe, Z. A., Setyawan Susanto, H., & Martini. (2018). Faktor Risiko Kejadian Karies

Media Kesehatan Gigi :
Politeknik Kesehatan Makassar
P-ISSN 2087-0051, E-ISSN 2622-7061
Vol. XX No. X Tahun 2024

Gigi Pada Orang Dewasa Usia 20-39 Tahun di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jkm*, 6(1), 365–374.

Dwi, S. S., Pratomo, H., Fauzia, I., Asma, S. A., Nazhofah, Q., & Kurniawati, R. (2022). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Pada Remaja. 6(1).

Edi, I. S., Azizah, S. N., Ulfah, S. F., & Prasetyowati, S. (2021). Pengetahuan Remaja Tentang Oral Self Care Di Karang Taruna Perumahan Bunul Asri Rt 02 Kota Malang Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(3), 470–479.

Fauzi, M. A. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Metode Ceramah Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 11 Kota Bengkulu 2021. In *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*.

Indriyani, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Online Tirtoid terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2(2), 157–167.

Isnaini, V. A., Purwaningsih, E., & Isnanto. (2021). Penurunan Indeks Plak Pada Usia Remaja Ditinjau Dari Penggunaan Sikat Gigi Konvensional Dan Sikat Gigi Elektrik.

Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. In *Kementerian kesehatan RI*.

Kholid, A. (2012). Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi.

Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), 25–34.

- Luthfi, F., & Nurbaiti S. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pemeliharaan Gigi dan Mulut di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Aceh Barat.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Yulia, V. A. (2018). Promosi Kesehatan.
- Pitoy, A. D., Wowor, V. N. S., & Leman, M. A. (2021). Efektivitas Dental Health Education Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *E-GiGi*, 9(2), 243.
- Pratiwi, N. K. A. D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gianyar.
- Putri, Y. (2020). Efektivitas Penyuluhan dengan Media Sosial dalam Meningkatkan Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Hasanudin*, 5(3), 248–253.
- Rahayu, E., Hermawati, & Satriyadi. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Remaja Di Lingkungan VIII Sido Selamat Kelurahan Pekan Kuala Kabupaten Langkat.
- Rahmah Agustiani. (2018). Pemanfaatan Media Online Sebagai Media Sarana Komunikasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Pada Kalangan Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (IISIP) YapisBiak. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 13(1), 69–84.
- Siregar, P. A., Harahap, R. A., & Aidha, Z. (2020). Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi.
- Sofia, N. R., Irwan, B., & Rustiana, R. E. (2020). Determinan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Remaja.
- Sugiyono, & Hadi, S. (2020). Edukasi Tata Kelola Media Online Sebagai Sarana Informasi. *Repository STKIP PGRI Pacitan*, 257–264.
- Suhaid, D. N., Sulistiani, R. P., Manungkalit, E. M., Pabeno, N. Y., & Sada, M. (2022). Pengantar Promosi Kesehatan.
- Suharto, A. (2018). Modul Ajar Promosi Kesehatan. 4789, 1–82.